

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Baru Pangkalan Jambu, hasil analisis dan perhitungan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Laju dan kapasitas infiltrasi tanah tertinggi terdapat pada penggunaan lahan hutan sebesar 32,66 cm/jam dan 82,03 cm/jam, selanjutnya pada penggunaan lahan karet sebesar 19,88 cm/jam dan 49,31 cm/jam, penggunaan lahan sawah sebesar 18,14 cm/jam dan 51,99 cm/jam, sedangkan laju dan kapasitas infiltrasi tanah terendah terdapat pada penggunaan lahan terbuka sebesar 13,67 cm/jam dan 33,87 cm/jam.
2. Perubahan penggunaan lahan dari hutan menjadi kebun karet, sawah, dan lahan terbuka dapat mempengaruhi kandungan bahan organik, total ruang pori, bobot volume tanah, dan kadar air tanah terhadap laju dan kapasitas infiltrasi tanah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, tipe penggunaan lahan yang berbeda memiliki nilai laju dan kapasitas infiltrasi yang beragam. Hal ini disebabkan adanya pengaruh dari beberapa faktor diantaranya bahan organik, sifat fisik tanah, dan tingkat kemiringan lereng. Hal ini disarankan untuk masyarakat Desa Baru Pangkalan Jambu untuk menjaga vegetasi dan tutupan permukaan lahan pada setiap penggunaan lahan agar kemampuan tanah dalam meloloskan air tidak berkurang.